

ABSTRAK

Judul : Analisis Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan Badas Berdasarkan Tinjauan Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pelabuhan Komersial Di Indonesia
Nama : Regina Ria Karolina, NIM : 41116110138, Dosen Pembimbing : Mawardi Amin, Ir., MT, 2017.

Transportasi laut memiliki peran vital dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, sebagai konsekuensi logis sebagai negara maritim. Pendistribusian barang yang semakin berkembang melalui jalur laut pada akhirnya menuntut pengoperasian yang maksimal dari pelabuhan dan terminal yang ada di Indonesia. Sebagai salah satu usaha nyata dalam meningkatkan kualitas operasional pelabuhan, maka Kementerian Perhubungan melalui Direktorat Jenderal Perhubungan Laut mengeluarkan Peraturan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Nomor HK.103/2/18/DJPL-16 tanggal 12 Juli 2016 tentang Standar Kinerja Operasional Pada Pelabuhan Yang Diusahakan Secara Komersil. Dengan diterbitkannya peraturan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan pelabuhan di Indonesia, salah satunya adalah Pelabuhan Badas, Nusa Tenggara Barat.

Banyak indikator pelayanan yang mempengaruhi kinerja operasional suatu pelabuhan, untuk itu dilakukan analisis perhitungan untuk mengetahui berapa presentase kualitas pelayanan yang sudah dicapai oleh pelabuhan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis kondisi fasilitas eksisting dan kegiatan kepelabuhan serta pelayanan operasional di Pelabuhan Badas. Metode Penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menentukan variabel penelitian berdasarkan jurnal-jurnal terdahulu. Data yang diperoleh dari dokumen pendukung kemudian dilakukan perhitungan menurut rumus yang sudah ada, untuk selanjutnya dianalisis dan dibandingkan dengan standar kinerja operasional yang digunakan.

Dari kajian ini didapatkan hasil kinerja operasional Pelabuhan Badas berdasarkan analisis perhitungan yang menunjukkan bahwa kinerja operasional pelabuhan belum memenuhi standar kinerja operasional yang seharusnya, sedangkan fasilitas yang dimiliki sudah cukup memenuhi kebutuhan operasional pelabuhan, namun belum dimanfaatkan dengan maksimal sehingga perlu dibuatkan zonasi di Pelabuhan Badas.

Kata Kunci: pelabuhan, kinerja operasional pelabuhan, analisis

ABSTRACT

Title: *Badas Port Operational Performance Analysis Based on Standards Performance Review of Commercial Port Operational Services in Indonesia*

Name: *Regina Ria Karolina, NIM: 41116110138, Supervisor: Mawardi Amin, Ir., MT, 2017.*

Marine transportation has a vital role in Indonesia's economic activity, as a logical consequence as a maritime country. The increasing of distribution of goods through the sea demands the maximum operation of ports and terminals in Indonesia. As one of the real efforts in improving the quality of port operations, the Ministry of Transportation through the General Director of Sea Communications issued the Regulation of the General Director of Sea Communications Number HK.103 / 2/18 / DJPL-16 dated July 12, 2016 with subject Standards of Operational Performance on Ports Cultivated By Commercial. With the issuance of the regulation, expected to improve the quality of port services in Indonesia, one of them is Badas Port, West Nusa Tenggara.

Many of indicator services affect the operational performance of a port, therefore the calculation is required to find out what percentage of service quality that has been reached by the port. The main purpose of this research is to analyze the condition of existing facilities and activities of port and also operational services at Badas Port. The research method used in this research is descriptive quantitative by determining the research variables based on previous journals. The data obtained from supporting documents then calculated according to the existing formula for further analysis and compared with the standard operational performance used.

From this study, the result of operational performance of Badas Port based on calculation analysis shows that the operational performance of the port has not met the standard of operational performance, while the facility is sufficient to fulfill the port operational needs, but not maximally utilized yet, so the zonation needs to be made in Badas Port.

Keywords: *port, port operational performance, analysis*